

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE JOB ORDER COSTING
PADA CV. CAHAYA MULIA MEUBELINDO**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Akuntansi*



Oleh :

OLDIT PRADIKA
18133073

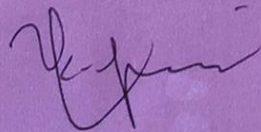
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE JOB ORDER COSTING
PADA CV. CAHAYA MULIA MEUBELINDO

Nama : Oldit Pradika
BP/NIM : 2018/18133073
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Falkultas : Ekonomi

Padang, November 2021

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Erly Mulvani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


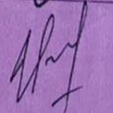

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE JOB ORDER COSTING
PADA CV. CAHAYA MULIA MEUBELINDO**

Nama : Oldit Pradika
BP/NIM : 2018/18133073
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Falkultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak.	
Anggota	Nayang Helmayunita., S.E, M. Sc.	
Anggota	Ade Elsa Betavia, S.E, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oldit Pradika
Tahun Masuk/NIM : 2018/18133073
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 17 Oktober 1998
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Tanah Sirah Piai Nan XX
Judul Tugas Akhir : **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi
Dengan Metode Job Order Costing
Pada Cv. Cahaya Mulia Meubelindo**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2021
Yang menyatakan,



OLDIT PRADIKA
BPNIM. 2018/18133073

ABSTRAK

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA CV. CAHAYA MULIA MEUBELINDO

Oleh :

Oldit Pradika

(18133073/2018)

Pembimbing : Erly Mulyani,SE,M.Si,Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi pada CV. Cahaya Mulia Meubelindo dengan *Job Order Costing*. Bentuk penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke perusahaan terkait. Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Cahaya Mulia Meubelindo yang ber alamat di Jl. Kampung Kelawi No. 23 Kota Padang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. Cahaya Mulia Meubelindo mengalami kesalahan yaitu perusahaan tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabriknya. Sehingga penulis harus menghitung biaya overhead pabriknya agar terhindar dari kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual unit.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil'alamiin ucapan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul "**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada CV. Cahaya Mulia Meubelindo**" sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, do'a dan dukungan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dukungan, doa, nasehat dan motivasi yang menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang sudah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibuk Fiola Finomia Honesty, S.E, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang

telah banyak memberikan arahan, saran dan bimbingan selama masa perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi serta Program Studi lainnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Bapak Mulyadi dan Bapak Ujang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan objek penelitian Tugas Akhir ini serta memberikan doa, dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada Ivo fitria Putri , terimakasih yang telah memberikan dukungan, waktu dan penyemangat bagi Tugas Akhir saya.
9. Kepada sahabat saya Reviko Ramadano, terimakasih telah memberikan semangat, bantuan dan berjuang bersama dalam pengerjaan penulisan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh pihak yang terkait yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut mendo'akan, memberikan saran, nasehat dan membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah hingga titik terakhir saat ini.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis baik dalam ilmu teori maupun waktu penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membacanya.

Padang, November 2021

Penulis,

Oldit Pradika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Akuntansi Biaya	7
1. Pengertian Biaya.....	7
2. Klasifikasi Biaya.....	8
3. Manfaat Akuntansi Biaya.....	13
B. Harga Pokok Produksi.....	14
1. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	14
2. Unsur-unsur Biaya.....	15
3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	16
4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	18
C. Harga Pokok Pesanan.....	21
1. Pengertian Metode Harga Pokok Pesanan.....	21
2. Karakteristik Biaya Pesanan.....	22
3. Syarat Penentuan Harga Pokok Pesanan.....	22
4. Kartu Biaya Pesanan.....	23

BAB III	25
PENDEKATAN PENELITIAN.....	25
A. Bentuk Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Tahapan Penelitian.....	26
3. Objek Penelitian.....	27
4. Jenis dan Sumber Data.....	27
5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
6. Metode Analisis Data.....	28
D. Teknik Analisis.....	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Profil Perusahaan.....	30
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	30
2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
3. Deskripsi Jabatan.....	33
4. Aktivitas Perusahaan.....	35
5. Proses Produksi.....	35
B. Pembahasan	36
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan.....	36
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Penulis.....	39
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Biaya Pesanan dan Biaya Proses.....	20
Tabel 4. 1Biaya Baku Per Unit Lemari Tiga Pintu Menurut Perusahaan	37
Tabel 4. 2Biaya Tenaga Kerja Langsung Lemari Tiga Pintu Menurut Perusahaan	38
Tabel 4. 3 Perhitungan Harga Pokok Pesanan Menurut Perusahaan	39
Tabel 4. 4 Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut Penulis.....	39
Tabel 4. 5 Perhitungan BTKL Menurut Penulis	40
Tabel 4. 6Anggaran BOP Per Bulan	41
Tabel 4. 7 Penyusutan Anggaran BOP Sebulan Untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu	42
Tabel 4. 8 Pembebanan BOP atas BTKL.....	42
Tabel 4. 9 Pemakaian Bahan Penolong Untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	45
Tabel 4. 10 Biaya Listrik Untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	46
Tabel 4. 11Daftar Depresiasi Mesin CV. Cahaya Mulia Meubelindo	47
Tabel 4. 12 Biaya Depresiasi Mesin Untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	48
Tabel 4. 13 Biaya Depresiasi Pabrik Untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	49
Tabel 4. 14 Biaya Gaji TKTL Untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	50
Tabel 4. 15 BOP Sesungguhnya Untuk 1unit Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	50
Tabel 4. 16 Analisis Penentuan Harga Jual.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bentuk Kartu Biaya Pesanan CV. Cahaya Mulia Meubelindo	24
Gambar 4. 1 Desain Furniture.....	32
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi CV. Cahaya Mulia Meubelindo.....	33
Gambar 4. 3 Data Penjualan CV. Cahaya Mulia Meubelindo Bulan Maret hingga Juni 2021.....	41
Gambar 4. 4 Kartu Biaya Pesanan Lemari Tiga Pintu.....	44
Gambar 4. 5 Laporan Harga Pokok Pesanan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	58
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia sangat pesat ini saat ini ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang signifikan terkait aktivitas dalam usaha. Kondisi tersebut akan menuntut semua pelaku bisnis mempunyai strategi yang diperlukan untuk mampu menghadapi persaingan pasar yang tinggi demi kelangsungan usaha bisnisnya. Agar dapat terus berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain maka, perusahaan diharapkan selalu berkomitmen untuk melakukan usaha secara konsisten, sehingga target yang direncanakan akan tercapai. Karena pada dasarnya perusahaan yang berorientasi pada laba, pasti akan melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut (Irfan, 2010). Kegiatan khusus dalam perusahaan manufaktur adalah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan ini sering disebut proses produksi.

Perbedaan perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang atau jasa adalah adanya perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur sedangkan di perusahaan dagang atau jasa tidak ada. Perusahaan manufaktur (Kinney, 2011) perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus mempunyai cara untuk menghitung keuntungan. Untuk

mendapatkan keuntungan, setiap perusahaan harus mengetahui beban ataupun biaya produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Hal ini diperlukan untuk mengetahui harga barang persatuan untuk dijual, menghitung biaya produksi, menghitung biaya bahan baku yang digunakan, jumlah biaya tenaga kerja dan semua biaya yang masuk hitungan untuk overhead pabrik (Carter, 2009).

Perhitungan harga pokok produksi (Carter, 2009) berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba yang diperoleh dalam periode akuntansi. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen tersebut harus diperhitungkan secara tepat agar dapat menetapkan harga jual yang tepat pula. Harga jual yang tepat juga dapat menentukan jumlah laba yang diperoleh. Penetapan harga jual dilakukan agar perusahaan biasa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam menghitung harga pokok produksinya (Carter, 2009) yaitu harga pokok pesanan (job order costing) dan harga pokok proses (process costing). Harga pokok produksi berdasarkan pesanan (Kinney, 2011) digunakan untuk perusahaan yang memproduksi berbagai produk selama periode tertentu. Masalah dalam sistem ini adalah dalam hal pencatatan dan pembebanan biaya

akan lebih kompleks pada saat perusahaan menjual berbagai macam produk atau jasa. Karena produknya bermacam-macam, sebagai konsekuensinya biaya harus dicatat untuk masing-masing produk atau pekerjaan. Contoh perusahaan yang menggunakan harga pokok pesanan, seperti perusahaan percetakan, perusahaan mebel, perusahaan dok kapal, dan lain-lain.

Harga pokok produksi berdasarkan proses digunakan pada perusahaan yang memproduksi satu jenis produk dalam jumlah besar dan dalam jangka waktu panjang. Prinsip dasar dari harga pokok produksi berdasarkan proses adalah mengakumulasikan biaya dari operasi atau departemen tertentu selama satu periode penuh dan kemudian membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi selama periode tersebut (Kinney, 2011). Secara umum teknik penghitungan harga pokok produksi tersebut berarti bahwa setiap biaya rata-rata unit yang ditetapkan untuk unit yang homogen mengalir secara terus menerus sepanjang proses produksi. Contoh perusahaan yang menggunakan harga pokok proses adalah perusahaan semen, pupuk, makanan, bumbu masak, tekstil, dan lain-lain.

CV. Cahaya Mulia Meubelindo yang berdiri pada tahun 2001 adalah perusahaan yang bergerak dibidang mebel yang ada di daerah Sumatra Barat. CV. Cahaya Mulia Meubelindo beralamatkan di jalan Kampung Kalawi No. 23 Kel. Lubuk Lintah Kec. Kuranji, Padang, yang dipimpin oleh Bapak Mulyadiselaku pemilik perusahaan. Perusahaan ini termasuk perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan siap untuk

dijual kepada konsumen atau pembeli. CV. Cahaya Mulia Meubelindo mempunyai 24 karyawan, dan memiliki luas lahan 100 x 30 m.

CV. Cahaya Mulia Meubelindo memproduksi beraneka ragam mebel, seperti lemari, tempat tidur, meja makan, kursi tamu dan lain-lainnya. CV. Cahaya Mulia Meubelindo hanya memproduksi sesuai dengan pesanan konsumen saja dan memperbolehkan konsumen memesan dengan desain yang disukainya sendiri. Maka metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan CV. Cahaya Mulia Meubelindo yaitu metode harga pokok pesanan (job order costing). CV. Cahaya Mulia Meubelindo menggunakan metode harga pokok pesanan dari pelanggan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada Bapak Ujang Selaku orang yang dipercayai untuk mengurus dan manajemen perusahaan CV. Cahaya Mulia Meubelindo, dalam memperhitungkan harga pokok produksinya CV. Cahaya Mulia Meubelindo tidak memperhitungkan biaya overhead pabrik yang dikeluarkannya dalam setiap produksinya, seperti biaya listrik, biaya bahan penolong, dan biaya-biaya yang timbulkan pada saat memproduksi. Perusahaan menetapkan laba sebesar 20% dari harga jual. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi perusahaan tidak sesuai dengan metode harga pokok pesanan (job order costing) yang berlaku sebagaimana mestinya. Padahal penetapan harga pokok produksi yang tepat sangat penting karena manfaat informasi nilai persediaan produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

Oleh sebab itu CV. Cahaya Mulia Meubelindo seharusnya menghitung semua biaya yang termasuk dalam produksi mebel, dari pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabriknya.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini mengambil judul “**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTING PADA CV. CAHAYA MULIA MEUBELINDO**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi job order costing yang dilakukan oleh CV. Cahaya Mulia Meubelindo dengan perhitungan yang dilakukan oleh penulis?
2. Bagaimana bentuk laporan harga pokok produksi dari CV. Cahaya Mulia Meubelindo sesuai kaidah akuntansi yang berlaku.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (job order costing) lemari pakaian tiga pintu pada CV. Cahaya Mulia Meubelindo.
2. Mengetahui bentuk laporan harga pokok produksi dari CV. Cahaya Mulia Meubelindo.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis mengenai akuntansi biaya spesifiknya harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan CV. Cahaya Mulia Meubelindo dapat menjadikan ini sebagai referensi dalam membuat laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3. Bagi Akademik

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dalam menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan yang berhubungan dengan penentuan harga pokok produk dengan menggunakan metode harga pokok pesanan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang analisis perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh CV. Cahaya Mulia Meubelindo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) secara lengkap, terperinci, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
2. CV. Cahaya Mulia Meubelindo menggunakan metode harga pokok pesanan dalam pengumpulan harga pokok produksinya. Perhitungan harga pokok produksi lemari pakaian tiga pintu dari proses penggunaan bahan baku, pengolahan bahan baku, penyelesaian bahan baku menjadi barang jadi hingga barang siap untuk dijual memiliki biaya-biaya yang harus dihitung. Dalam laporan harga pokok produksi CV. Cahaya Mulia Meubelindo hanya mengelompokkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Perhitungan harga pokok produksi 1 unit lemari pakaian tiga pintu untuk biaya bahan baku langsung sebesar Rp.1.25.000 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.975.000. Jumlah biaya pokok produksi pesanan sebesar Rp.2.100.00 yaitu diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku langsung dengan biaya tenaga kerja langsung.

3. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada CV. Cahaya Mulia Meubelindo adalah menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya yang dihitung yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Hasil dari perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan yaitu untuk biaya bahan baku langsung sebesar Rp.1.125.000 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.975.000 serta biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.795.795. Jumlah biaya produksi pesanan sebesar Rp.2.895.795 yaitu diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu :

1. CV. Cahaya Mulia Meubelindo sebaiknya melakukan perhitungan biaya yang lebih rinci dan akurat agar menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang lebih baik.
2. CV. Cahaya Mulia Meubelindo hendaknya melakukan pencatatan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Karena hal ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada perusahaan. Metode *job order costing* perlu diterapkan karena biaya-biaya yang dikeluarkan pesanan berbeda-beda. Dengan menerapkan metode ini, perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi dan harga jual dengan tepat.

3. Perhitungan harga jual yang tepat, akan memberikan informasi akuntansi yang tepat pula. Sehingga perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. Oleh sebab itu, perusahaan harus mencatat setiap pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh informasi keuangan yang akurat.
4. Untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik dibebankan untuk pesanan selanjutnya, perusahaan dapat membuat anggaran BOP berdasarkan BOP sesungguhnya yang terpakai pada pesanan lemari pakaian tiga pintu yang telah dibahas oleh penulis dalam bab 4 diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, Wiliam K. 2009. *Akuntansi Biaya. Terjemahan Krista, Edisi ke-14.*
Jakarta : Salemba Empat.
- Garrison, dkk. 2013. *Akuntansi Manajerial.* Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, Dor D dan Maryanne Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial.* Jakarta:
Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-5.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta: Aditya Media.
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-2.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Horngren, T. Charles. Dkk. 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-12.* Jakarta: Erlangga.
- Irfan, Ali. 2008. *Akuntansi Industri.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Raiborn, A. Cecily, R. Michael. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan
Perkembangan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.